

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data – data yang ada, tentang strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa kelas satu di MIN 5 Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) kelas satu, yaitu untuk keterampilan menyimak guru menggunakan strategi ekspositori. Guru mengkombinasikan dengan metode Tanya jawab, diskusi demonstrasi, dsb. Dalam keterampilan berbicara guru menggunakan strategi Inquiry dengan begitu peserta didik berfikir secara. Sedangkan untuk keterampilan membaca dan menulis guru menggunakan strategi dan metode yang sama, yakni dengan metode latihan / drill. Selain itu guru juga memanfaatkan media dan memilih bahan ajar yang menarik minat siswa. Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa guru dan sekolah juga bekerja sama dengan orang tua siswa, hasil belajar dan perkembangan siswa senantiasa dilaporkan kepada orangtua siswa khususnya untuk siswa yang memiliki masalah atau ketertinggalan.
2. Kendala dan pendukung upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa kelas satu, yakni ada beberapa hal yang menjadi kendala

guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa baik faktor internal atau eksternal. Faktor internal adalah dari siswa itu sendiri yakni motivasi dan minat siswa yang rendah, siswa kurang fokus, siswa yang cenderung pasif dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal antara lain materi yang dipelajari kurang menarik, siswa yang terganggu dengan hal – hal lain, keterbatasan waktu dan sebagainya. Kendala – kendala yang guru hadapi tidak dapat dipastikan setiap harinya, tergantung situasi dan kondisi pada hari itu. Untuk pendukung dari upaya guru adalah media dan bahan ajar yang sesuai dan menarik bagi siswa. Bahan ajar atau buku ajar juga sangat berpengaruh, dimana bahan ajar yang bergambar dan memberikan ilustrasi yang sesuai dengan materi akan menarik minat siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan.

B. Saran

Adapun saran peneliti tujukan kepada:

1. Bagi Kepala MIN 5 Tulungagung

Hari bahasa hendaknya segera direalisasikan pada program sekolah sehingga melatih peserta didik berkomunikasi bahasa Indonesia atau bahasa asing dengan baik. Selain itu kegiatan berkarya di madang sekolah untuk di lanjutkan dan terus dipantau agar anak terbiasa dan percaya diri untuk menulis/berkarya.

2. Bagi Guru Kelas I di MIN 5 Tulungagung

Hendaknya guru aktif dan kreatif dan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik dan hasil penelitian

ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

3. Bagi Peserta Didik Min 5 Tulungagung

Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar serta semakin mudah memahami dan mengikuti pembelajaran bahasa di sekolah.

4. Bagi Para Wali Peserta Didik di MIN 5 Tulungagung

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan bahasa siswa utamanya membaca dan menulis. Karenan membaca dan menulis adalah kemampuan dasar yang sudah harus dimiliki siswa sejak dini. Di sekolah siswa sudah dihadapkan dengan materi berupa teks bacaan, jika anak sudah dapat membaca dan menulis maka kegiatan belajarnya di sekolah akan berjalan dengan lancar.

5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bahan bacaan bagi mahasiswa lain.

6. Bagi pembaca dan peneliti lain

Bagi peneliti yang memiliki penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan atau acuan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) siswa kelas satu MI, serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian secara lebih lanjut.